
DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA UNINUS BANDUNG

oleh :

Prinanda Gustarina Ridwan
Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Nusantara, Bandung

ABSTRAK

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan menyebabkan sampai kematian. Berdasarkan hal tersebut pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar dan berdampak pada proses pembelajaran di sekolah. Kemdikbud menerapkan pembelajaran jarak jauh yang diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan belajar mahasiswa. Studi pedahuluan dilaksanakan pada program studi pendidikan luar biasa uninus melihat peraturan yang dibuat oleh Kemdikbud mengenai pembelajaran jarak jauh bagi perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Subjek terdiri dari 3 dosen dan 5 mahasiswa pendidikan luar biasa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi kepada mahasiswa selama proses pembelajaran jarak jauh dan wawancara terhadap dosen dan mahasiswa seputar pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran jarak jauh memberikan dampak baik dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa selama pandemi covid-19. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh, memungkinkan mahasiswa dan dosen tetap melakukan proses pembelajaran secara komprehensif.

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Uninus

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 seluruh dunia dikejutkan dengan berita wabah virus corona atau disingkat dengan Covid-19 yang mengakibatkan seluruh aspek kehidupan berubah drastis. Covid-19 merupakan sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan pneumonia akut, sampai kematian. Virus ini adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia, virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui. Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mengobati dan para peneliti masih mengembangkan vaksin yang cocok untuk memusnahkan virus tersebut.

Akibat merebaknya kasus penyebaran Covid-19 yang terjadi akhir-akhir ini, Pemerintah menerapkan tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di setiap daerah guna mengantisipasi penularan dan mencegah bertambahnya korban jiwa. Dampak dari

hal tersebut berimbas pada semua sektor baik pemerintahan, perekonomian, pariwisata, usaha dan pendidikan. Salah satunya dalam sektor pendidikan.

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Merujuk dari surat edaran Mendikbud bahwa selama wabah Covid-19 seluruh kegiatan yang berhubungan dengan interaksi langsung dibatasi dan proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau secara daring.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktur berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagi sumber daya yang diperlukan di dalamnya (wikepedia). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang telah tersedia seperti zoom, google class room, google meet, whatsapp grup, dll.

Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. (Kemdikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Program studi Pendidikan Luar Biasa menerapkan kebijakan tersebut melalui pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa sehingga seluruh kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui metode daring menggunakan aplikasi yang tersedia.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada dosen dan mahasiswa program studi pendidikan luar biasa Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung terhadap pembelajaran jarak jauh masih banyak kendala. Dari hasil wawancara dan observasi dengan dosen program studi pendidikan luar biasa ada beberapa kendala seperti kesulitan dalam menggunakan aplikasi yang belum familier, rancangan perkuliahan semester tidak berjalan sesuai dengan rencana dan harus mengganti metode dengan menggunakan daring, kesulitan mengkoordinasikan kelas karena perkuliahan daring, perlu lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, sistem ujian yang dilakukan secara daring memungkinkan dosen kesulitan dalam mengakomodasi nilai. Selanjutnya observasi dan wawancara kepada mahasiswa dari lima kelas yang berbeda (semester dua, enam) terdapat banyak keluhan ketika awal perkuliahan di mulai dengan

pembelajaran jarak jauh/ daring, mahasiswa belum siap menerima pembelajaran tanpa tatap muka, materi yang diberikan dijelaskan kurang detail dan tugas dikumpulkan sesuai dengan tenggat waktu yang sudah ditentukan dan menumpuk. Pada mahasiswa disabilitas kesulitan dalam mengakses perkuliahan daring ini, contohnya ada mahasiswa yang tidak memiliki handphone android, kesulitan karena tidak ada mentor atau tutor sebaya dalam proses belajar, boros kuota, memori handphone menjadi penuh dan masih banyak lainnya. Untuk itulah diperlukan sebuah solusi sehingga proses pembelajaran jarak jauh atau daring dapat dilaksanakan dengan baik, materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa baik mahasiswa pada umumnya maupun mahasiswa disabilitas sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin meneliti dengan judul penelitian Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di program studi Pendidikan Luar Biasa Uninus Bandung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:22) menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail”. Menurut Arikunto (2013:22) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”.

Berdasarkan pernyataan di atas pada penelitian kualitatif, peneliti ikut terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang akurat untuk mencapai tujuan penelitian, sebagai alasan karena penelitian kualitatif tidak begitu menekankan pada bentuk hubungan antar variabel, tetapi makna sesuatu dalam konteks tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dilakukan kepada sepuluh mahasiswa dengan mengamati saat berlangsungnya perkuliahan jarakjauh/ daring . Observasi ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran sehingga dampak yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pelaksanaannya pembelajaran daring jelas hasilnya.

Wawancara

Wawancara dilakukan kepada lima mahasiswa dan tiga dosen Pendidikan Luar Biasa dengan tujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap dari pembelajaran jarak jauh. Data dalam penelitian ini berupa wawancara online melalui WhatsApp yang merupakan jawaban dari subjek merupakan deskripsi dari dampak COVID-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada program studi pendidikan luar biasa.

Berikut pedoman wawancara yang digunakan:

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Subjek	Pedoman wawancara
Dosen dan mahasiswa	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?
	2. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?
	3. Apa dampak positif dan negative bagi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa
	4. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument wawancara. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrumen utama dengan instrumen bantu wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data agar dapat ditafsirkan data kualitatif yang menggunakan kata-kata bukan angka. Teknik analisis data sebagai mana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:336) meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:338) mengemukakan sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan sebagai proses dari pemilihan data yang relevan yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2017:341) mengemukakan “Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya”.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah setelah data diperoleh maka peneliti mengelompokkan data dan menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi.

Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Sugiyono (2017:345) mengemukakan sebagai berikut :

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada penelitian ini, setelah seluruh data yang telah dikelompokkan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama Covid-19 program studi pendidikan luar biasa melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring/ *online*. Kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai macam platform yang tersedia seperti zoom, google classroom, google meet, youtube dan instagram live, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Mekanisme pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh dosen program studi luar biasa

pada awalnya masih canggung karena kondisi baru dalam proses pemberian materi pembelajaran menggunakan *online*. Namun seiring berjalan waktu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi online bisa dilakukan dengan baik dan menyenangkan. Menurut dosen 1, mekanisme pembelajaran jarak jauh awalnya agak memusingkan karena harus terus memantau laptop atau handphone untuk pembelajarannya, tetapi setelah berjalan sampai pertemuan 16 sudah lebih leluasa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Berikut cuplikan wawancara :

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Dosen 1	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Awalnya masih canggung dalam perkuliahan <i>online</i> . Tapi setelah beberapa kali dirasa menyenangkan.
	2. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	Menggunakan wa grup zoom
	3. Apa dampak positif dan negative bagi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Dampak + mahasiswa banyak pengetahuan yang bisa digali karena fleksibel waktu Dampak - : banyak yang menyalin jawaban tugas dari teman.
	4. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Hasil pembelajaran masih kurang optimal karena belum tahu kapasitas mahasiswa dalam pendalaman materi yang disampaikan.

Menurut dosen 2, pembelajaran jarak jauh cukup efektif selama Pandemi ini. Pembelajaran jarak jauh sebagai alternative pembelajaran dikala masa pandemic ini. Aplikasi yang digunakan menggunakan whatsapp grup dan zoom. Dampak pembelajaran jarak jauh diantaranya biaya transportasi berkurang, pengetahuan tetap dapat, dan ada sebagian mahasiswa yang masih susah dapat pengetahuan karena sinyalnya kurang baik. Hasil pembelajaran dilihat dari hasil akhir mahasiswa. Berikut cuplikan wawancara :

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Dosen 2	5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Walaupun ada berbagai hambatan tetap berjalan dengan lancar
	6. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	WA dan Zoom Meeting
	7. Apa dampak positif dan negative bagi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Ada positifnya ada negatifnya, positifnya biaya transportasi berkurang, pengetahuan tetap dapat, negatifnya ada sebagian mahasiswa yang masih susah dapat pengetahuan karena signalnya kurang baik
	8. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Hasilnya mungkin ada jawaban uas yang copas dan berpengaruh pada hasil akhir, bisa juga mungkin tidak tetapi tetap berpengaruh pada nilai akhir mahasiswa

Selanjutnya menurut dosen 3 pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/ daring awalnya agak kesulitan tetapi sesudah dilakukan berdampak baik. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh disepakati oleh dosen dan mahasiswa menggunakan aplikasi whatsapp, google meet, zoom, dll. Hambatan bagi mahasiswa di PLB uninus rata-rata dari daerah dan kesulitan dalam jaringan, dan ada yang kesulitan dalam kebutuhan kuota tiap pembelajarannya. Hasil dari pembelajaran jarak jauh yang kedua ini dinilai lebih siap dari pada sebelumnya, dinilai lebih baik dari sebelumnya, tetapi apapun alasannya, tatap muka tetap merupakan metode yang terbaik dalam pembelajaran, karena kesulitan dalam mengajar mahasiswa yang memiliki hambatan, terutama anak tunanetra dan tunarungu. Berikut cuplikan wawancara :

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Dosen 3	9. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Dilaksanakan dengan bebas memiliki aplikasi apapun yang disepakati oleh dosen dan mahasiswa, dan sejauh ini berjalan lancar, walaupun tentu saja banyak hambatannya, karena mahasiswa di PLB uninus rata- rata dari daerah dan kesulitan dalam jaringan, dan ada yang kesulitan dalam kebutuhan kuota tiap pembelajarannya
	10. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	Bebas
	11. Apa dampak positif dan negative bagi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Positif : tidak ada jarak yang menghambat, mahasiswa dari manapun bisa ikut perkuliahan Negatif: jaringan dan kuota terkadang menghambat perkuliahan
	12. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Di pembelajaran jarak jauh yang kedua ini dinilai lebih siap dari pada sebelumnya, dinilai lebih baik dari sebelumnya, tetapi apapun alasannya, tatap muka tetap merupakan metode yang terbaik dalam pembelajaran, karena kesulitan dalam mengajar mahasiswa yang memiliki hambatan, terutama anak tunanetra dan tunarungu

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima mahasiswa didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh awalnya agak kesulitan tetapi setelah mengikuti beberapa kali cukup menarik. Aplikasi yang paling memudahkan dan hemat kuota menggunakan whatsapp. Dampaknya mahasiswa menjadi lebih senang mencari informasi seputar mata kuliah yang diajarkan, lebih fleksibel dalam waktu pembelajaran, bisa belajar dimana saja, akan tetapi kuota dan sinyal yang jelek membuat perkuliahan tersendat. Hasil yang

diharapkan belum 100% sesuai dengan kompetensi/ tujuan pembelajaran tetapi mahasiswa sudah mampu menguasai materi mata kuliah sesuai dengan kemampuannya.

Berikut cuplikan wawancara dengan lima mahasiswa:

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Mahasiswa 1	13. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Dilaksanakan sesuai jadwal mata kuliah yang sudah direncanakan prodi.
	14. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	Whatsapp grup
	15. Apa dampak positif dan negative bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Positif : bisa ikut perkuliahan dimana aja Negatif: jaringan dan kuota terkadang menghambat perkuliahan
	16. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Nilai saya A di semua mata kuliah yang sayatempuh.

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Mahasiswa 2	17. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Berjalan sesuai waktu
	18. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	Whatsapp grup, zoom
	19. Apa dampak positif dan negative bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Positif : lebih fleksibel dalam belajar Negatif: jaringan dan kuota terkadang menghambat perkuliahan
	20. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Hasil nilai saya Alhamdulillah bagus. Materi yang disampaikan saat daring mudah dimengerti.

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Mahasiswa 3	21. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Dilaksanakan menggunakan aplikasi yang ada. Materi disampaikan bisa berupa video, ppt atau dosen langsung bicara.
	22. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	Whatsapp grup, zoom, google meet, youtube, instagram live.
	23. Apa dampak positif dan negative bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Positif : bisa mengikuti perkuliahan dimana saja Negatif: jaringan dan kuota terkadang menghambat perkuliahan
	24. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Materi yang disampaikan saat daring lebih paham. Banyak beljaara selain dari dosen.

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Mahasiswa 4	25. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Pelaksanaan dilkukan dengan pemberian materi perkuliahan tanya jawab tudas
	26. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	Whatsapp grup, zoom, google meet, youtube
	27. Apa dampak positif dan negative bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Positif : belajar tidak ada batas waktunya Negatif: jaringan dan kuota terkadang menghambat perkuliahan
	28. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Soal ujian akhir dapat saya kerjakan dengan mudah tanpa mencontek.

Subjek	Pedoman wawancara	Jawaban
Mahasiswa 5	29. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa ?	Dilaksanakan sesuai jadwal perkuliahan dan tidak terbatas waktu jika diskusi.
	30. Aplikasi apa yang digunakan dosen dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ?	Whatsapp grup, zoom, youtube
	31. Apa dampak positif dan negative bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan luar biasa	Positif : hemat ongkos Negatif: jaringan dan kuota terkadang menghambat perkuliahan
	32. Bagaimana hasil pembelajaran jarak jauh bagi mahasiswa di program studi pendidikan luar biasa ?	Materi yang disampaikan saat daring mudah dimengerti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa di atas, maka pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Aplikasi yang paling sering digunakan saat perkuliahan jarak jauh/ daring adalah whatsapp grup. Pembelajaran jarak jauh yg telah dilaksanakan Program studi pendidikan luar biasa berdampak baik dalam kegiatan pembelajarannya ditambah dengan memanfaatkan media dalam proses pembelajarannya Sehingga pembelajaran menjadi komprehensif. Dampak positif dari pembelajaran jarak jauh antara lain fleksibel dalam perkuliahan dan hemat ongkos tetapi harus ekstra kuota dan kadang sinyal jelek di daerah. Hasil yang diperoleh selama pembelajaran jarak jauh berupa materi yang mudah dimengerti dan hasil akhir mahasiswa lebih baik secara kuantitatif. Sehingga Pembelajaran Jarak Jauh di program studi Pendidikan Luar Biasa Uninus Bandung terhadap Covid-19 berdampak baik dan efektif dapat meningkatkan proses pembelajaran bagi mahasiswa.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Covid-19 sebuah virus yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan pneumonia akut, sampai kematian. Dengan adanya Covid- 19 menyebabkan seluruh daerah menyelenggarakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sehingga banyak sector yang berdampak salah satunya sector Pendidikan. Kemdikbud menerapkan peraturan tentang pembelajaran jarak jauh untuk meminimalis faktor resiko dampak covid-19 ini. Program studi Pendidikan Luar Biasa Uninus mulai

menerapkan pembelajaran jarak jauh mulai semester genap 2019/2020. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh materi dan metode disesuaikan dengan kebutuhan dan menggunakan aplikasi yang tersedia sehingga proses pembelajaran berjalan baik dan optimal. Dampak pembelajaran yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa pemberian materi perkuliahan lebih fleksibel, diskusi jauh lebih menyenangkan, tetapi untuk kuota yang harus penuh setiap perkuliahan dan sinyal yang kurang jika mahasiswa tinggal di daerah menyebabkan proses belajar menjadi terganggu. Hasil yang diharapkan dari pembelajaran jarak jauh dosen bisa menyampaikan pembelajaran dengan baik, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan hasil belajar (dilihat dari proses dan hasil) meningkat dibanding sebelumnya. Sehingga dampak Covid-19 terhadap pembelajaran jarak jauh pada program studi pendidikan luar biasa dapat berdampak baik dan dapat dikatakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Elseria, Riska. (Mei 2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan Indonesia. tersedia di <https://www.kompasiana.com/riskasijabat/5eb7c990d541df68b421f302/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan-indonesia>
- Kemdikbud RI. (2020). *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*. 1–206. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Rahmah, Nabila (September 2020). Dampak Pandemi Terhadap Dunia Pendidikan. tersedia di <https://www.bantennews.co.id/dampak-pandemik-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan-di-indonesia/>
- Rizqon. (mei 2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. Tersedia di <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314>
- Sriwihajriyah, N. ;, Ruskan, E. L. ;, & Ibrahim, A. (2012). Sistem pembelajaran dengan e-learning untuk persiapan ujian nasional pada SMA Pusri Palembang. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 4(1), 450–449.
- Suginono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Waryanto, N. H. (2006). On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. In *Pythagoras* (Vol. 2, Issue 1, 10–23). [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf).
- Wicaksono, S. R. (2012). Kajian Pembelajaran Online Berbasis Wiki Di Lingkup Perguruan Tinggi. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.11591/edulearn>.